



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN
YAYASAN PUTRA SOLVA UTAMA
SMP IT BAITURROHMAN GARUT



Email : smp_it_baiturrohman@yahoo.co.id | NSS : 202021137010 | NPSN : 69857727
Kp. Solokpandan 01/ 02 Ds. Sirnajaya Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut Prov. Jawa Barat 44151 Kontak. 0811 2306 783

PENILAIAN SUMATIF KENAIKAN KELAS (PSKK)

TAHUN 2023/2024

Satuan Pendidikan	: SMP IT BAITURROHMAN	Kelas	: VII (TUJUH)
Mata Uji	: Pendidikan Kewarganegaraan	Kurikulum	: Merdeka
Nama	:	Waktu	: 90 Menit

Petunjuk Umum :

1. Isikan identitas dengan Nama;
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab;
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang;
4. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah;
5. Periksa seluruh jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
6. Awali dengan membaca Basmallah dan akhiri dengan Hamdallah.

I. pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda pada huruf a,b,c,dan d.

1. Urutan yang benar dari tokoh-tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama adalah:
A. Muhammad Yamin, Supomo, Soekarno
B. Soekarno, Mohammad Hatta, Supomo
C. Supomo, Soekarno, Muhammad Yamin
D. Muhammad Yamin, Soekarno, Supomo
2. Nama lain dari Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah:
A. Preamble
B. Proklamasi
C. Mukadimah
D. Pendahuluan
3. Pada masa-masa awal kemerdekaan Indonesia, semangat persatuan dan kesatuan bangsa sangat kuat di tengah-tengah perjuangan untuk mewujudkan kemerdekaan. Salah satu tonggak penting dalam pembentukan negara Indonesia adalah perumusan dasar negara, yang kemudian dikenal sebagai Pancasila. Proses perumusan ini melibatkan diskusi dan kompromi yang mendalam antara berbagai kelompok dan tokoh bangsa, salah satunya diwujudkan dalam Piagam Jakarta.

Piagam Jakarta, yang dirumuskan pada tanggal 22 Juni 1945 oleh Panitia Sembilan, adalah dokumen awal yang memuat rumusan Pancasila. Dalam Piagam Jakarta, sila pertama berbunyi, "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Rumusan ini lahir dari keinginan untuk menghargai dan mengakomodasi aspirasi umat Islam yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia saat itu. Kalimat ini mencerminkan pengakuan terhadap pentingnya agama Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Namun, setelah Piagam Jakarta disusun, muncul kekhawatiran dari beberapa kelompok masyarakat, khususnya dari Indonesia bagian timur yang mayoritas non-Muslim. Mereka merasa bahwa rumusan ini

dapat mengancam prinsip kesatuan dan persatuan bangsa yang sedang dibangun. Untuk menjaga keharmonisan dan persatuan nasional, dilakukan diskusi dan musyawarah lebih lanjut di antara para pendiri bangsa.

Hasil dari musyawarah tersebut menghasilkan perubahan penting. Pada tanggal 18 Agustus 1945, satu hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), sila pertama Pancasila diubah menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Perubahan ini menunjukkan kemampuan para pendiri bangsa untuk berkompromi demi kepentingan yang lebih besar, yaitu persatuan seluruh rakyat Indonesia.

Narasi perubahan sila pertama dari Piagam Jakarta ini menegaskan betapa para pendiri bangsa memiliki visi yang luas dan inklusif, yang melampaui kepentingan kelompok tertentu. Mereka memahami bahwa untuk membangun negara yang kuat dan bersatu, diperlukan dasar yang mampu merangkul seluruh elemen masyarakat. Sila pertama dalam bentuk "Ketuhanan Yang Maha Esa" akhirnya menjadi simbol dari semangat toleransi dan persatuan, mencerminkan keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Pancasila, dalam wujud finalnya, adalah hasil dari perjuangan panjang untuk menciptakan sebuah negara yang adil, sejahtera, dan harmonis bagi semua warganya.

Kalimat sila pertama Pancasila yang diubah dalam Piagam Jakarta adalah:

- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - C. Ketuhanan Yang Maha Esa dengan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - D. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi seluruh rakyat Indonesia
4. Sistematika UUD 1945 sebelum perubahan terdiri dari:
- A. Pembukaan, Batang Tubuh (16 Bab, 37 Pasal, 4 Pasal Aturan Peralihan, dan 2 Ayat Aturan Tambahan)
 - B. Pembukaan, Batang Tubuh (20 Bab, 73 Pasal, 5 Pasal Aturan Peralihan, dan 3 Ayat Aturan Tambahan)
 - C. Pendahuluan, Batang Tubuh (16 Bab, 37 Pasal, 4 Pasal Aturan Peralihan, dan 2 Ayat Aturan Tambahan)
 - D. Pembukaan, Batang Tubuh (15 Bab, 35 Pasal, 3 Pasal Aturan Peralihan, dan 1 Ayat Aturan Tambahan)
5. Dalam sebuah keluarga, adik perempuan yang berusia 12 tahun selalu menolak untuk membersihkan kamar tidurnya. Hal ini sering kali menjadi perdebatan dengan ibunya. Jenis norma apa yang tergambar dari situasi ini?
- A. Norma agama
 - B. Norma sosial
 - C. Norma hukum
 - D. Norma kesopanan
6. Di sebuah desa yang terletak di daerah pegunungan, terdapat beragam suku bangsa yang tinggal berdampingan. Hal ini disebabkan oleh faktor apa?
- A. Faktor geografis
 - B. Faktor ekonomi
 - C. Faktor agama
 - D. Faktor politik
7. Dari pernyataan-pernyataan di bawah ini, manakah yang merupakan contoh identifikasi ras berdasarkan ciri-ciri fisik di Indonesia?
- A. Seseorang memiliki kulit putih, rambut lurus, dan tinggi badan yang cenderung lebih tinggi dari rata-rata penduduk Indonesia.
 - B. Seseorang memiliki kulit cokelat, rambut keriting, dan mata sipit dengan tubuh yang proporsional.
 - C. Seseorang memiliki kulit sawo matang, rambut ikal, dan hidung mancung dengan postur tubuh yang kekar.
 - D. Seseorang memiliki kulit putih, rambut pirang, dan tinggi badan yang cenderung lebih rendah dari rata-rata penduduk Indonesia.

8. Apa nama tradisi adat di Yogyakarta dan Surakarta yang diadakan setiap tahun untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan membagikan gunungan makanan?
- Karapan Sapi
 - Tabot
 - Sekaten
 - Grebeg Maulud

9. Narasi:

Di sebuah desa bernama Harapan Jaya, masyarakatnya terkenal dengan semangat gotong royong yang tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka bekerja sama dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan. Setiap bulan, warga desa mengadakan pertemuan untuk membahas rencana kegiatan gotong royong yang akan dilakukan.

Di bidang pertanian, mereka saling membantu saat musim tanam dan panen tiba. Warga desa secara bergiliran membantu ladang tetangga tanpa meminta imbalan. Dalam bidang pendidikan, desa ini memiliki program "Bimbingan Belajar Bersama" di mana para sukarelawan yang terdiri dari mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak desa.

Untuk bidang kesehatan, desa Harapan Jaya mengadakan posyandu (pos pelayanan terpadu) setiap bulan yang dikelola oleh kader kesehatan desa. Mereka memberikan imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan edukasi tentang pentingnya pola hidup sehat. Selain itu, dalam bidang kebersihan lingkungan, warga desa secara rutin mengadakan kerja bakti membersihkan jalan dan selokan untuk menjaga kebersihan dan keindahan desa.

Dalam bidang kebersihan lingkungan, apa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh warga desa Harapan Jaya?

- Menyewa petugas kebersihan dari luar desa.
- Mengadakan kerja bakti membersihkan jalan dan selokan secara rutin.
- Membeli alat kebersihan secara bersama-sama.
- Mendirikan pabrik pengolahan sampah.

10. Pilihlah tokoh-tokoh yang merupakan anggota Panitia Sembilan dalam perumusan dasar negara Republik Indonesia! **(Pilih lebih dari satu jawaban yang benar)**

A. Ir. Soekarno	F. Mr. Muh. Roem
B. Moh. Hatta	G. Abikusno Tjokrosujoso
C. Moh. Yamin	H. Ki Bagus Hadikusumo
D. Ahmad Subardjo	I. Agus Salim
E. K.H. Wahid Hasyim	J. Mr. Soepomo

11. Pilihlah hasil-hasil sidang pertama Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 18 Agustus 1945! **(pilih lebih dari satu jawaban yang benar)**

A. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945	F. Membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI)
B. Membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR)	G. Menetapkan Piagam Jakarta sebagai Mukadimah UUD 1945

C. Menetapkan Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden	H. Membentuk Kementerian Pertahanan
D. Menetapkan pembagian wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi	I. Menetapkan Pembentukan Mahkamah Agung
E. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)	J. Membentuk Departemen Dalam Negeri

12. Pilihlah pernyataan-pernyataan yang menunjukkan wujud nasionalisme sebagai pelajar! (**pilih lebih dari satu jawaban yang benar**)

A. Menghormati guru dan sesama teman	F. Membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran
B. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional	G. Menggunakan produk dalam negeri
C. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang positif	H. Mengikuti tren mode dari luar negeri
D. Menghindari belajar mata pelajaran yang tidak disukai	I. Menghafal lagu-lagu nasional
E. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah	J. Membaca buku-buku pelajaran saja tanpa memperhatikan bacaan lainnya

13. Peran Pendidikan dalam Mempertahankan Keberagaman Budaya Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keberagaman budaya dengan:

- Hanya mengajarkan budaya mayoritas yang ada di lingkungan sekolah.
- Menyediakan ruang untuk berbagai kegiatan ekstrakurikuler budaya dari seluruh daerah di Indonesia.
- Melarang adanya kegiatan kebudayaan di sekolah untuk menjaga netralitas.
- Mengajarkan satu budaya dominan dan mengabaikan budaya lainnya

14. Narasi: Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan membacakan teks Proklamasi. Teks Proklamasi ini awalnya dirumuskan oleh Soekarno, Hatta, dan Achmad Soebardjo. Setelah perumusan, teks ini mengalami beberapa perubahan redaksi sebelum akhirnya dibacakan. Salah satu perubahan yang signifikan adalah penyederhanaan kalimat untuk memperjelas makna.

Berdasarkan narasi tersebut, jawab pertanyaan berikut:

Siapakah yang terlibat dalam perumusan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia?

- Soekarno, Mohammad Hatta, dan Sutan Sjahrir
- Soekarno, Mohammad Hatta, dan Achmad Soebardjo
- Soekarno, Mohammad Hatta, dan Ki Hajar Dewantara
- Soekarno, Mohammad Hatta, dan Tan Malaka

15. Narasi: Di Indonesia, beberapa daerah menyandang status otonomi khusus berdasarkan Undang-Undang yang berlaku. Status otonomi khusus ini diberikan untuk memberikan kewenangan lebih besar dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan di daerah tersebut, dengan harapan dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat setempat. Daerah yang menerima status ini biasanya memiliki karakteristik khas, baik dari segi budaya, sejarah, maupun tantangan pembangunan yang berbeda dengan daerah lainnya.

Berdasarkan narasi tersebut, jawab pertanyaan berikut:

Daerah manakah di Indonesia yang pertama kali menyandang status otonomi khusus?

- A. Aceh
- B. Papua
- C. Yogyakarta
- D. Bali

16. Indonesia sebagai negara majemuk memiliki beraneka ragam suku, budaya, agama, dan kepercayaan. Enam agama resmi yang diakui di Indonesia tentu memiliki hari besar, cara beribadah dan tempat beribadah yang berbeda-beda, dari ke 6 tempat ibadah pasangkanlah sesuai dengan agamanya dan kepercayaan masing-masing?

Tempat Ibadah agama hindu	
Tempat Ibadah agama kristen protestan	
Tempat Ibadah agama khatolik	
Tempat Ibadah agama konghucu	
Tempat Ibadah agama islam	
Tempat Ibadah agama budha	

17. Pasangkan tarian di kolom A dengan daerah asalnya di kolom B:

Kolom A (Tarian)	Kolom B (Daerah Asal)
1. Tari Saman	A. Jawa Barat
2. Tari Kecak	B. Sumatera Selatan
3. Tari Jaipong	C. Bali
4. Tari Piring	D. Aceh
5. Tari Reog	E. Jawa Timur
6. Tari Serimpi	F. Sumatera Barat
7. Tari Lenggeng Nyai	G. DKI Jakarta
8. Tari Gending Sriwijaya	H. Yogyakarta

18. Cocokkan istilah gotong royong yang ada di kolom A dengan daerah asalnya yang ada di kolom B.

Kolom A (Istilah Gotong Royong)	Kolom B (Daerah Asal)
1. Mapalus	A. Bali
2. Sambatan	B. Sumatera Barat
3. Sabilulungan	C. Jawa Tengah
4. Nyepi	D. Papua
5. Masyarakat Adat Matoga	E. Sulawesi Utara
6. Rereongan	F. Jawa Barat
7. Barapen	G. Nusa Tenggara Timur
8. Rukun Tetangga (RT)	H. Maluku
9. Lubuk	I. Kalimantan
10. Subak	J. Bali

19. Instruksi: Pasangkanlah nama tokoh dengan perjuangan melawan penjajah yang sesuai. Cocokkanlah angka di kolom A dengan huruf di kolom B.

Kolom A: Perjuangan Melawan Penjajah	Kolom B: Tokoh
1. Perang Diponegoro	A. Teuku Umar
2. Perang Aceh	B. Tuanku Imam Bonjol
3. Perang Padri	C. Pangeran Diponegoro
4. Perang Bali	D. I Gusti Ketut Jelantik
5. Perang Batak	E. Sisingamangaraja XII

20. Instruksi: Pasangkanlah aspek dengan makna proklamasi kemerdekaan yang sesuai. Cocokkanlah angka di kolom A dengan huruf di kolom B.

Kolom A: Aspek	Kolom B: Makna Proklamasi Kemerdekaan
1. Aspek Hukum	A. Menandai berdirinya negara baru dengan pemerintahan yang berdaulat.
2. Aspek Politik	B. Menjadi momentum persatuan seluruh elemen masyarakat untuk membangun negara.
3. Aspek Sosial	C. Mengakhiri penjajahan dan memberikan kesempatan mengelola sumber daya secara mandiri.
4. Aspek Ekonomi	D. Memberikan legalitas internasional terhadap eksistensi negara Indonesia.
5. Aspek Budaya	E. Memulai proses pembentukan identitas nasional dan penghargaan terhadap keragaman budaya.

21. Instruksi: Pasangkanlah wilayah dengan pemimpin yang sesuai. Cocokkanlah angka di kolom A dengan huruf di kolom B.

Kolom A: Wilayah	Kolom B: Pemimpin
1. Majapahit	A. Sultan Iskandar Muda
2. Mataram Islam	B. Hayam Wuruk
3. Kerajaan Sriwijaya	C. Raja Udayana
4. Kerajaan Samudera Pasai	D. Sultan Agung
5. Kerajaan Bali	E. Raja Balaputradewa

22. Di Indonesia terdapat beragam ras yaitu antara lain ras Australoid Barat, ras Mongoloid Barat, ras Weddoid, ras Negroid, ras Proto Melayu, ras Deutro Melayu, ras Melayu Mongoloid, ras Kaukasoid, ras Asiatic Mongoloid, hingga ras Papua Melanesoid.

Dari pernyataan di atas apa yang dimaksud dengan Ras?

23. **Narasi:** Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman agama dan kepercayaan. Untuk menjaga keharmonisan dan kerukunan hidup beragama, pemerintah Indonesia telah menetapkan undang-undang yang mengatur tentang kerjasama antar umat beragama. Salah satu pasal penting dalam undang-undang tersebut menekankan pentingnya sikap saling menghormati dan bekerja sama antara umat beragama untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis. Pasal tersebut juga menggarisbawahi bahwa setiap orang berhak untuk beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing tanpa adanya diskriminasi. Pemerintah bertanggung jawab untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak beragama tersebut. Menurut anda apa saja cara yang bisa dilakukan untuk tetap saling menjaga keharmonisan dan kerukunan tanpa adanya diskriminasi ?

24. **Narasi:** Pada masa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia, terdapat dua golongan yang memiliki pandangan berbeda mengenai waktu dan cara proklamasi, yaitu golongan tua dan golongan muda. Golongan tua cenderung berhati-hati dan lebih memilih untuk menunggu keputusan dari pihak Jepang mengenai kemerdekaan Indonesia, sementara golongan muda lebih menginginkan proklamasi segera dilakukan tanpa campur tangan Jepang. Tokoh-tokoh golongan tua memiliki peran penting dalam proses perumusan dan pembacaan teks Proklamasi.

Sebutkan salah satu tokoh golongan tua yang berperan penting dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Apa yang ditekankan dalam salah satu pasal penting undang-undang tentang kerjasama antarumat beragama?

25. **Narasi:** Di era globalisasi saat ini, generasi muda menghadapi berbagai tantangan, mulai dari pengaruh budaya asing, perkembangan teknologi yang pesat, hingga masalah sosial seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Di sisi lain, generasi muda juga memiliki peluang besar untuk memajukan bangsa melalui inovasi, kreativitas, dan semangat juang yang tinggi. Sebagai seorang pelajar yang peduli terhadap masa depan bangsa, bagaimana Anda dapat menunjukkan komitmen Anda untuk menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi kemajuan Indonesia?

Dari narasi diatas bagaimanakah sikap kalian sebagai seorang pelajar yang ingin menunjukkan komitmen sebagai generasi penerus bangsa?

26. Baca narasi berikut dengan saksama, kemudian jawab pertanyaan di bawahnya.

Narasi:Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman budaya. Dari Sabang sampai Merauke, terdapat berbagai suku, bahasa, adat istiadat, dan tradisi yang unik. Keberagaman ini adalah aset berharga yang harus dijaga dan dilestarikan. Untuk menjaga dan melestarikan keberagaman budaya, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Pertama, pendidikan budaya harus ditanamkan sejak dini. Di sekolah, pelajaran tentang kebudayaan daerah harus menjadi bagian dari kurikulum. Anak-anak harus diajarkan tentang tarian tradisional, musik, cerita rakyat, dan adat istiadat dari berbagai daerah di Indonesia. Ini akan menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya lokal.

Kedua, pemerintah dan masyarakat harus mengadakan festival budaya secara rutin. Festival ini bisa menjadi ajang untuk memperkenalkan dan merayakan keberagaman budaya kepada masyarakat luas. Melalui festival budaya, orang-orang bisa melihat dan merasakan langsung kekayaan budaya yang ada di Indonesia. Ini juga bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Ketiga, pentingnya mendokumentasikan budaya. Teknologi modern seperti video, fotografi, dan tulisan bisa digunakan untuk mendokumentasikan tarian, musik, upacara adat, dan cerita rakyat. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai media pembelajaran bagi generasi mendatang.

Keempat, kolaborasi antarbudaya harus terus didorong. Masyarakat dari berbagai latar belakang budaya bisa bekerja sama dalam berbagai proyek seni dan budaya. Ini akan memperkaya kebudayaan masing-masing dan memperkuat persatuan dalam keberagaman.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan keberagaman budaya Indonesia dapat terjaga dan dilestarikan untuk generasi mendatang.

Jelaskan empat cara utama untuk menjaga dan melestarikan keberagaman budaya yang disebutkan dalam narasi!

27. **Narasi:**Di sebuah sekolah menengah di kota besar, kerjasama antar siswa yang berbeda latar belakang agama sangat dijunjung tinggi. Setiap tahun, sekolah tersebut mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh siswa untuk memperkuat rasa kebersamaan dan toleransi. Salah satu kegiatan yang rutin diadakan adalah festival budaya, di mana setiap kelas menampilkan kebudayaan dari berbagai agama dan daerah. Selain itu, sekolah juga memiliki program kerja bakti bersama setiap bulan, di mana siswa dari berbagai agama bekerja sama membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar. Dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk saling menghormati dan memahami perbedaan satu sama lain. Melalui kerjasama ini, tercipta lingkungan yang harmonis dan saling mendukung di sekolah tersebut. Berikan contoh kegiatan yang dapat memperkuat kerjasama antar siswa dari berbagai agama di sekolah, seperti yang disebutkan dalam narasi?

28. **Narasi:**Peristiwa Rengasdengklok adalah salah satu momen penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945, ketika sekelompok pemuda yang tergabung dalam golongan muda, seperti Sukarni, Wikana, dan Chaerul Saleh, merasa tidak sabar menunggu proklamasi kemerdekaan yang dinilai terlalu lambat. Mereka khawatir jika kemerdekaan tidak

segera diproklamasikan, maka Jepang akan kembali menguasai Indonesia. Untuk mencegah hal tersebut, mereka memutuskan untuk membawa Soekarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok, sebuah kota kecil di Jawa Barat. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menjauhkan kedua tokoh penting tersebut dari pengaruh Jepang dan memastikan bahwa proklamasi kemerdekaan segera dilakukan. Setelah melalui negosiasi dan perdebatan, akhirnya Soekarno dan Hatta setuju untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Mengapa golongan muda merasa perlu untuk segera memproklamasikan kemerdekaan setelah Jepang menyerah kepada Sekutu?

29. Sebutkan dan jelaskan beberapa tingkatan pembagian wilayah administratif di Indonesia!



30. Gambarkan kondisi umum dari daerah tempat tinggalmu, termasuk lokasi geografis, iklim, dan kondisi sosial-ekonomi!